

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era yang serba canggih pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Pendidikan dapat menjadi sarana individu supaya dapat terhindarkan dari kebodohan, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pula pengetahuan yang akan didapatkan.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. Definisi dari kamus Bahasa (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata pendidik “serta mendapatkan imbuhan p dan akhiran”, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan bimbingan. Kesadaran akan lebih kebutuhan pendidikan sekarang cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai Upaya pengembangan potensi secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok Masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Pendidikan sebagai salah satu instrument utama dalam pengembangan sumber daya manusia dengan multi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai secara maksimal. Hal ini senada dengan (UUSPN No. 20 Tahun 2003 pasal I) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan proses belajar mengajar dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pendidikan sedangkan efisiensi dapat dilihat dari kualitas komunikasi yang

dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Mengajar mengandung dua unsur yang penting mengajar dan media pengajar, Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode pengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajar yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pengajaran berlangsung. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajar adalah sebagai alat bantu pengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang diciptakan oleh guru (Djamarah, Syaiful Bahri dan Zainal, 2002:82). Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat tau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan dengan mengkomunikasi informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta refensi konsep-konsep pembelajaran.

Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menggairahkan. Verbalisme mungkin saja akan muncul Ketika pembelajaran tanpa menggunakan media. Namun, dengan menggunakan media unsur verbalisme dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Mengurangi atau menghilangkan unsur verbalisme, maka peserta didik akan diberikaan pengertian dan konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti, serta memberi pengalaman menyeluruh dan pada akhirnya memberi pengertian yang konkret.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi, informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan materi matematika yang

sangat kuat sejak dini, oleh karena itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru kelas II di SD Negeri 060919 Medan. Ternyata guru disekolah masih dominan menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri 060919 Medan**

| KKTP   | Nilai | Jumlah Siswa | Presentase (%) | Keterangan                   |
|--------|-------|--------------|----------------|------------------------------|
| 70     | < 70  | 20           | 56,1 %         | Tidak tuntas secara Klasikal |
|        | ≥ 70  | 20           | 43,9 %         |                              |
| Jumlah |       | 40           | 100 %          |                              |

Sumber: Wali kelas II SD Negeri 060919 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa semua mencapai ketuntasan KKTP yang telah ditetapkan. Dari 40 jumlah siswa, hanya 17 yaitu sebesar 43,9% yang memenuhi nilai KKTP dan yang belum tuntas diatas KKTP ada 23 siswa, yaitu sebesar 56,1%

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II belum maksimal. Pembelajaran matematika masih dirasa kurang menarik di mata siswa. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena menurut Sebagian siswa pembelajaran tersebut

masih dianggap membosankan dan media pembelajaran yang digunakan guru juga masih kurang bervariasi. Siswa juga cenderung diam dan

malas bertanya bahkan ada juga siswa yang menghiraukan pembelajaran karena merasa pembelajaran tersebut tidak menarik.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, diupayakan untuk menyelesaikan masalahnya. Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan dari belajar matematika, maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang buruk, perlu diterapkan sebuah media pembelajaran dikelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran kartun edukasi. Dengan adanya media kartun edukasi ini diharapkan dan difungsikan sebagai pesan tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari media pembelajaran yang dilakukan diruang kelas adalah agar guru dapat memastikan bahwa peserta didik menganggap materi yang sudah diajarkan oleh guru tersebut terkesan menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media karun edukasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pengukuran waktu kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah
2. Siswa akan cenderung diam dan malas untuk bertanya karena merasa pembelajaran kurang menarik
3. Guru yang tidak menggunakan media yang menarik untuk diterapkan

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu Pengaruh Penggunaan Media kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu siswa kelas II SD Negeri 060919 T.P 2024/2025 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media pembelajaran kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Ketika menggunakan media pembelajaran kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu kelas II SD negeri 060919 Medan T.P 2024/2025?
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025?

3. Untuk mengetahui pengaruh apakah ada pengaruh yang signifikan Ketika menggunakan media kartun edukasi pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025?

## **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

### 1. Bagi siswa

- a. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan membawa dampak pada peningkatan hasil belajar Matematika
- b. Dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik agar lebih aktif dan percaya diri dalam bertanya di dalam kelas dengan materi yang disampaikan guru.

### 2. Bagi guru

- a. Mampu mengarahkan siswa secara cepat dalam membuat media kartun edukasi  
Sebagai salah satu alternatif guru untuk mengetahui pengetahuan siswa menerapkan media kartun edukasi dalam memberi pengajaran didalam kelas.

### 3. Bagi sekolah

- a. Memberikan sarana bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.

### 4. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya, Untuk hasil belajar peserta didik perencanaan apa yang dilakukan guru agar peserta didik mampu meningkatkan materi pengukuran waktu pembelajaran matematika kelas II SD Negeri 060919 Medan T.P 2024/2025